

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pakaian impor bekas merupakan pakaian bekas yang berasal dari luar Negeri. Berdasarkan undang - undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan, impor barang harus dalam keadaan baru. Kementerian perdagangan, telah mengeluarkan peraturan No.51 /MDAG /Per/7/2015 tentang impor pakaian bekas, pada pasal 2 disebutkan bahwa pakaian bekas dilarang untuk diimpor ke sdalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan (Kepmenprindag) No.230/MPP/Kep/7/1977 tetang barang yang diatur tata niaga impornya. (<http://www.Kemendag.go.id/m/id/news/2015/07/15/>)

Walaupun sudah diatur dalam UUD, penyeludupan pakaian impor bekas masih terjadi. Sebagaimana di kota Pekanbaru, masih terdapat pasar khusus yang menjual pakaian impor bekas. Pusatnya terletak di pasar Senapelan atau yang lebih dikenal dengan pasar Kodim tempat yang tidak asing lagi bagi para pencinta pakaian impor bekas. Berada di belakang Plaza Central, Jl Ahmad Yani, Pekanbaru. Di samping pasar Kodim ini memang menjadi sentral penjualan pakaian impor bekas di Kota Bertuah.

Pakaian impor bekas diperjual belikan kembali oleh pedagang Indonesia, dan saat ini masih ada remaja akhir membeli pakaian impor bekas. Mereka yang membeli karena pakaian impor bekas memiliki kualitas yang bagus dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sita Syarif Kasim Riau

harga yang murah dibandingkan pakaian yang di jual toko. Selain itu kebanyakan pakaian impor bekas merupakan pakaian yang masih memiliki merk ternama di luar negeri dan model pakaiannya juga tidak pasaran. Hal ini dapat memenuhi keinginan remaja akhir agar dapat menunjang penampilan.

Pada masa remaja akhir senang tampil menggunakan pakaian yang modis berkualitas dan bermerek, akan tetapi remaja akhir belum memiliki penghasilan. Oleh sebab itu pakaian impor bekas menjadi alternatif keputusan membeli. Menurut James A.F Stoner pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk melihat suatu tindakan suatu cara pemecahan masalah (dalam Hasan, 2002). Menurut Siagian (dalam Syamsi, 2000), pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan paling tepat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti peroleh dari salah satu pedagang pakaian impor bekas di pasar Senapelan seorang ibu berinisial Hs menyatakan bahwa sebagian dari pengunjung terdapat sekitar 30% remaja akhir yang membeli pakaian impor bekas, sebagaimana pernyataan Ibu Hs kepada peneliti: *“Remaja yang membeli pakaian bekas disini usia lebih kurang 19 atau 20 tahun. Terlihat seperti mahasiswa, biasanya mereka datang beramai – ramai ada empat orang atau lima orang, jenis pakaian yang dibeli seperti baju kemeja warna putih, kemeja biasa, dress dan kalo cowok celana jins. mereka suka milih pakaian yang*

*masih menempel merknya. Belinya pun bisa sampai empat atau lima helai pakaian.’* (wawancara Ibu Hs, April 2017)

Dengan adanya penjualan pakaian impor bekas ikut mempengaruhi persaingan penjual pakaian di pasar. Hal ini secara tidak langsung bisa merugikan pedagang yang menjual pakaian baru, dengan harga lebih tinggi dibanding pakaian impor bekas. Dengan demikian sebagai remaja akhir seharusnya sudah mampu menyikapi pilihan dalam keputusan membeli, terlebih karena seorang remaja akhir dituntut untuk lebih arif dan bijaksana mengatur kebutuhan sesuai dengan kemampuan dan kepentingan serta kedewasaan diri sebagai wujud kemampuan mengontrol diri membuat penilaian, sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat dan terorganisir. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan Ghufron & Risnawita (2012).

Menurut penelitian Antonides (dalam Fitriana dan Koenjoro, 2009) kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam keputusan membeli. Individu yang memiliki kontrol diri rendah tidak akan mampu mengatur perilaku membeli sesuai dengan kebutuhan. Remaja membeli hanya untuk memuaskan keinginan menggunakan pakaian yang berkualitas.

Munandar (2001) mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan suatu sifat keperibadian yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membeli barang

dan jasa. Kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu, serta menahan diri dengan sadar guna mencapai hasil yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.

Dengan adanya kontrol diri yang baik maka seharusnya remaja akhir akan memiliki kemampuan agar tidak membeli pakaian impor bekas. Fenomenanya masih terdapat remaja akhir menggunakan pakaian impor bekas. Dengan permasalahan tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang hubungan kontrol diri dengan keputusan membeli pakaian impor bekas pada remaja akhir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kontrol diri dengan keputusan membeli pakaian impor bekas pada remaja akhir ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan ada tidaknya hubungan kontrol diri dengan keputusan membeli pakaian impor bekas pada remaja akhir.



#### D.Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian yang membahas tentang kontrol diri antara lain yaitu yang pertama penelitian Ririn Anggreini & Sulis Mariyanti (2014) dengan judul Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara kontrol diri, melihat dominan dimensi kontrol diri dan tingkatan dari perilaku konsumtif. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 90 mahasiswi Universitas Esa Unggul. Hasil penelitian terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul.

Penelitian kedua Ni Putu Laksmitha, Widya Astari dan I Gusti Ngurah Jaya (2011) Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif Produk Parfum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin dan kontrol diri terhadap keputusan pembelian impulsif produk parfum. Hasil dari penelitian ini bahwa jenis kelamin dan kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian impulsif produk parfum.

Penelitian ketiga Regina C. M. Chita, Lydia David & Cicilia Pali (2015) dengan judul Hubungan Antara *Self* Kontrol Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Peroduk Fashion pada Remaja Fakultas Kedokteran Universiatas Sam Ratulagi Angkatan 2011. Subyek penelitian adalah remaja Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011 dengan jumlah 174 responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan *self-control* dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada remaja Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultana Syaifuddin Husein Riau

Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011, dengan uji korelasi Sperman Rank yang termasuk kedalam kategori sedang.

Sedangkan pada penelitian Ginting (2005) dengan judul Pengambilan Keputusan Membeli Ditinjau Dari Gaya Hidup *Value Minded*. Subjek penelitian mahasiswa Universitas Sumatra Utara yang tinggal tidak bersama orangtua atau keluarga dengan biaya hidup mereka terima rata-rata 300.000 -500.000 perbulan. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi negatif antara Gaya Hidup *Valuen Minded* Dengan Pengambilan Keputusan Membeli.

Agus (2013) dengan judul Keputusan Membeli *Blackberry* Pada Remaja Ditinjau Dari Kelompok Acuan menggunakan teori Assael dengan aspek pengambilan keputusan, dengan kendali kelompok acuan pada remaja, baik acuaun normative, kelopak acuan komparatif, dan bahkan yang memiliki kedua kendali tersebut (kelompo acuan normatif dan komparatif), ketiga dapat memberikan pengaruh yang sama dalam pengambilan keputusan membeli *Blackberry*

Penelitian kedua Eunike Verina, Edy Yulianto & Wasis A. Latief (2014), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Toko Fashion di Jejaring Sosial Facebook (survei pada konsumen toko fashion di jejaring sosial facebook yang berlokasi di Indonesia). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Secara parsial yang berpengaruh positif dan signifikan adalah variabel atmosfer, promosi, kepercayaan, dan karakteristik konsumen. Variabel produk, harga, dan pelayanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan mengenai beberapa hasil penelitian diatas, belum ada yang menyerupai penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat secara jelas bahwa belum ada yang menggunakan variabel kontrol diri dalam kajian keputusan membeli. Untuk itu peneliti ingin melihat hubungan kontrol diri dengan keputusan membeli pakaian impor bekas pada remaja akhir.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan bagi khazanah ilmu psikologi, khususnya psikologi konsumen yang membahas tentang keputusan membeli, serta dapat menambah wawasan bagi para remaja akhir di Fakultas Psikologi khususnya yang berminat dengan psikologi industri dan organisasi.

### **B. Manfaat Peraktis**

#### **1. Bagi Remaja akhir**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para remaja akhir untuk bisa mengontrol diri dalam mengambil keputusan membeli, yang mana ketika membeli pakaian sebaiknya bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan tidak memiliki efek buruk. Remaja akhir sebaiknya mengetahui betapa pentingnya pencapaian kontrol diri agar tetap membeli pakaian yang berkualitas dan jelas bermanfaat. Sehingga ketika membeli tidak hanya mementingkan kepuasan bermerek dan murah.

## 2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua dapat memberikan pengetahuan kepada anaknya terutama yang masih remaja akhir untuk bisa memberikan dukungan terhadap keputusan yang diambil saat membeli, sehingga dapat menanamkan sikap remaja untuk memiliki kontrol diri yang optimal dan baik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.